

## **Praktikum Pertemuan 13**

### **Specifying Control: Deployment Diagram**

Tujuan Instruksi Khusus (TIK)

Kompetensi Umum:

1. Mampu membuat Deployment Diagram

Kompetensi Khusus

2. Mampu menjelaskan tentang fungsi Deployment diagram.
3. Mampu mendefinisikan Deployment dalam kasus yang diberikan
4. Mampu membuat Sta Deployment te diagram sesuai dengan narasi/deskripsi sistem perusahaan secara utuh.

**Daftar Isi**

I. Materi Praktikum ..... 3

II. Prosedur Praktikum ..... 3

    2.1 Membuat deployment diagram : ..... 3

    2.2 Mengatur sifat dan hubungan dari prosesor dalam model: ..... 4

Contoh Kasus ..... 6

Referensi ..... 7

## I. Materi Praktikum

Modul Kuliah Pertemuan 13

Komponen deployment diagram



Gambar 13. 1 Komponen Deployment Diagram

Deployment diagram menampilkan processors, devices, and connections. Setiap model berisi deployment diagram tunggal yang menunjukkan hubungan antara processor and device dan penempatan dari processe to processor.

Processor merupakan komponen perangkat keras yang mampu mengeksekusi program.



Device merupakan perangkat keras yang tidak memiliki kemampuan untuk memproses. Setiap device memiliki nama yang dapat bersifat umum seperti: modem, terminal, dll.

Sebuah connection menunjukkan sebuah bagian komunikasi antara dua prosesor, dua device, atau sebuah prosesor dan sebuah device. Sebuah connection biasanya menyatakan penggandengan hardware secara langsung, seperti kabel RS232, dan dapat juga menyatakan penggandengan yang tidak langsung.

## II. Prosedur Praktikum

### 2.1 Membuat deployment diagram :

1. Membuat deployment diagram: click doble pada deployment view dalam browser model.

2. Untuk membuat node: Click icon processor  pada toolbar → Click di deployment diagram untuk menempatkan node → beri nama pada node yang baru dibuat.
3. Untuk membuat koneksi : Click icon connection  pada toolbar → Click Node yang merupakan 'client' → drag (connectin line) ke node yang merupakan 'supplier' → Click double → tuliskan nama koneksi → tekan OK.

## 2.2 Mengatur sifat dan hubungan dari prosesor dalam model:

1. Pilih icon processor pada deployment diagram atau pada browser → Click double
  - a. Dengan langkah seperti diatas dapat dibuat 5 buah node yaitu : Registration, Database, Main Building, Dorm, Library. Kelima node ini terkoneksi sebagai berikut :

### **Node Connected to Node**

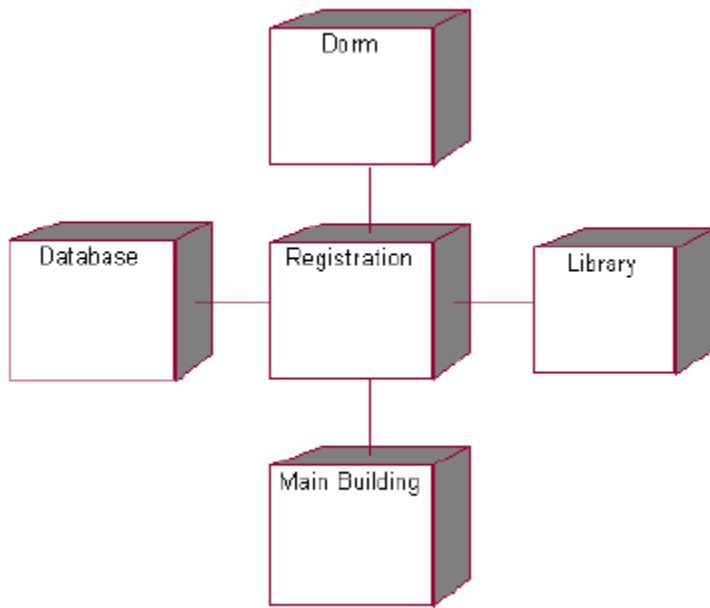
Registration Database

Registration Main Building

Registration Dorm

Registration Library

Hasilnya seperti pada gambar berikut :

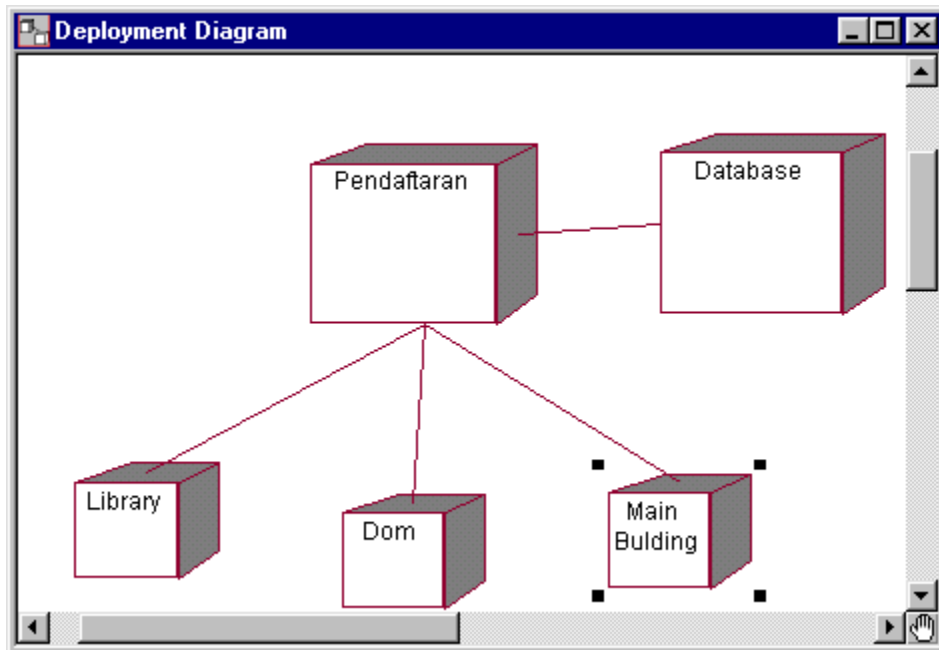


Gambar 13. 2 Contoh Deployment Diagram

## Contoh Kasus

Dari Kasus pertemuan 6, buatlah Deployment diagram untuk Registrasi sebagai berikut:

Deployment Diagram menggambarkan tentang konfigurasi dari elemen-elemen pemroses yang 'run-time' dan proses-proses perangkat lunak yang ada padanya.



Gambar 12. 1 Deployment Diagram

## Referensi

1. Boggs, Wendy. dan Boggs, Michael . 2002. *UML with Rational Rose*. Sybex Inc: Alameda. (BB).
2. Quatrani, Terry. 2002. *Visual Modeling With Rational Rose*, Addison Wesley. (Q).